

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkenan-Nya **JANTRA** Volume 17, No.1 Juni 2022 dapat hadir kembali dihadapan pembaca. Edisi Jantra kali ini memuat 5 (lima) artikel di bawah tema “Pengetahuan Tradisional Masyarakat Jawa dalam Pelestarian Alam”. Tema ini dipandang penting mengingat kondisi saat ini tengah terjadi perubahan iklim yang diakibatkan oleh pemanasan global. Masyarakat Jawa pada khususnya memiliki pengetahuan bagaimana mereka menjaga dan melestarikan alam lingkungannya. Berikut artikel-artikel yang mengungkapkan pengetahuan tradisional masyarakat Jawa dalam melestarikan alam diberbagai lini:

- 1) “Usaha Perkebunan Lada di Kepulauan Riau Abad 19”, tulisan Dedi Arman. Artikel dari Dedi Arman ini mengupas tentang pasang surut perkebunan lada di Kepri pada abad 19.
- 2) “Ritual Megeng Sasi Kapitu Sebagai Sarana Keseimbangan Lingkungan Di Kawasan Tengger”, tulisan Resminiati. Dalam artikelnya Resminiati mengkaji masyarakat adat khususnya *Dukun Pandita* Tengger yang memiliki sebuah ritual *Megeng Sasi Kapitu* guna *ngleremen mantra* maupun alam semesta dari segala aktivitasnya.
- 3) “Kajian Mantra Dewi Sri Yang Mengandung Unsur *Consultive* dan *Emotive* di Lingkungan Perkebunan Teh Kemuning, Karanganyar (Pendekatan Sociolinguistik)”, tulisan Fitri Anekawati. Fitri Anekawati dalam artikelnya menganalisis mantra Dewi Sri dengan menggunakan pendekatan sociolinguistik. Fenomena bahasa dalam mantra Dewi Sri memberikan dampak wujud pelestarian alam di bidang perkebunan teh di Kemuning
- 4) “Mistifikasi Masyarakat Jawa Terhadap Pohon Beringin Sebagai Upaya Untuk Konservasi Air Tanah Dan Pencegahan Bencana Ekologis”, tulisan Frengki Nur Fariya Pratama, dkk. Artikel ini mengulas tentang mistifikasi pohon beringin, pohon jenis *ficus* ini juga memiliki beragam fungsi yang berkaitan dengan kelestarian ekologi.
- 5). “Memuliakan Dewi Kesuburan: Pemaknaan Ani-Ani Jawa Koleksi Museum dan Cagar Budaya”, tulisan Mawaddatul Khusna Rizqika dan Fajar Ichsan Hadianto. Mawaddatul Khusna Rizqika dan Fajar Ichsan Hadianto mengkaji budaya materi berupa ani-ani yang diinterpretasi sebagai bentuk penghormatan kepada Dewi Sri pada masyarakat Jawa era akhir abad ke-19 hingga awal abad ke-20.

Jurnal **JANTRA** edisi ini bisa hadir dihadapan para pembaca berkat bantuan dan kerjasamaa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Dewan Redaksi **JANTRA** dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada para penulis yang telah berkontribusi mengajukan artikel hasil penelitiannya. Terima kasih juga kami ucapkan kepada para Mitra Bestari yang telah meluangkan waktu untuk membaca semua artikel dan memberi pertimbangan terhadap isi artikel.

Dewan Redaksi sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menghadirkan terbitan jurnal **JANTRA** Vol. 17, No. 1, Juni 2022 ini. Namun begitu, ibarat pepatah “tiada gading yang tak retak”, penerbitan jurnal edisi ini masih ada kekurangannya. Kami berharap semoga hasil terbitan ini dapat bermanfaat dan semoga kehadiran jurnal **JANTRA** edisi juni 2022 ini bisa menjadi alternatif bacaan yang bermanfaat. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan jurnal ini. Selamat membaca.

Yogyakarta, Juni 2022

Redaksi

